

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI IBU HAMIL DENGAN K1 MURNI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI JINGAH BANJARMASIN TAHUN 2024

Erlin Milyani¹⁾, Rubiati Hipni²⁾, Nur Rohmah Prihatanti³⁾, Hapisah⁴⁾
Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 5 Januari 2025
Accepted : 11 Januari 2025
Published : 12 Januari 2025

KATA KUNCIS

Pengetahuan, Dukungan Suami, Kunjungan K1 Murni Ibu Hamil

CORRESPONDENCE

Phone: -

E-mail: shanazgrc@gmail.com

A B S T R A K

Latar Belakang: Kunjungan K1 Murni di Puskesmas Sungai Jingah mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, serta membuat Puskesmas Sungai Jingah menempati urutan terendah untuk cakupan K1 dari 27 Puskesmas yang ada di Kota Banjarmasin. **Tujuan:** Menganalisa hubungan pengetahuan dan dukungan suami ibu hamil dengan K1 murni di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2024. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan teknik *simple random sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan untuk memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 orang. **Hasil:** Hasil penelitian ini adalah sebagian besar Ibu dengan Pengetahuan baik (67,0%), mendapat dukungan suami (64,9%) dan K1 murni (69,1%) dengan hasil uji statistik pengetahuan dengan K1 murni : $p\text{-value} = 0,000$ dan dukungan suami dengan K1 murni : $p\text{-value} = 0,000$. Masing-masing $p < \alpha = 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan suami ibu hamil dengan K1 murni. **Kesimpulan:** Pengetahuan dan dukungan suami memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kunjungan K1 murni. Ibu dengan pengetahuan yang baik dan adanya dukungan suami akan memiliki kesadaran akan manfaat kunjungan K1 murni.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan untuk ibu hamil yang bertujuan mengurangi mortalitas perinatal. Pelayanan ANC mempersiapkan calon ibu agar benar-benar siap untuk hamil, melahirkan dan menjaga agar lingkungan sekitar mampu melindungi bayi dari infeksi. (Dinkes Kota Banjarmasin, 2023). Setiap ibu hamil diharapkan memeriksakan kehamilannya pada trimester pertama (K1 Murni) karena pada periode ini merupakan waktu pembentukan sekaligus perkembangan pesat dari semua sistem dan organ tubuh janin sehingga janin sangat berisiko besar mengalami cacat bawaan (Damayanti dkk. 2022). Kurangnya

melakukan kunjungan ANC menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) (Fajrika dkk. 2023; Uniatri Thalib dkk. 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 sebanyak 295.000 kematian (Febriani dkk. 2022). AKI di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 189/100.000 kelahiran hidup, yang membuat Indonesia berada diperingkat kedua tertinggi di ASEAN dalam hal kematian ibu. Tahun 2022 jumlah kematian ibu mencapai 4.005 dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 4.129 (Rokom, 2024). Di Kalimantan Selatan, tercatat AKI pada tahun 2023 mencapai 145/100.000 kelahiran hidup (DinkesProvKalsel, 2024). Sementara itu, AKI untuk kota Banjarmasin pada tahun 2023 mencapai angka 145/100.000 kelahiran hidup dengan total 15 kasus (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2023).

Berdasarkan data Unicef 2015-2021 menunjukkan bahwa data kunjungan K1 yang mendapatkan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 88.3% secara nasional, di daerah sebesar 92.3% sedangkan pada pedesaan sebesar 82%, pada daerah dengan kategori termiskin cakupan kunjungan K1 sebesar 73.1% dan pada daerah terkaya cakupan kunjungan K1 yaitu sebesar 95.3% (Ibu dkk. 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan (2023), dalam kurun waktu 3 tahun dari 2021 hingga 2023, Kunjungan Pertama (K1) ANC ibu hamil di Provinsi Kalimantan Selatan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 82.1%, tahun 2022 menurun menjadi 79.4%, lalu tahun 2023 menjadi 71.8%. Selanjutnya, pada wilayah Kota Banjarmasin pada Tahun 2023 kunjungan Ibu hamil K1 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu K1 Murni 9029 orang (70,8%), K1 Akses 3014 (23,6%). Kunjungan K1 Puskesmas Sungai Jingah pada tahun 2022 yaitu K1 Murni sebesar 597 orang (59.3%), sementara pada tahun 2023 K1 Murni sebesar 224 orang (31,1%) sehingga terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2023 serta membuat Puskesmas Sungai Jingah menempati urutan terendah untuk cakupan K1 dari 27 Puskesmas yang ada di Kota Banjarmasin.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan ANC ibu hamil, salah satunya ialah pengetahuan dan dukungan suami ibu hamil (Pricilia dkk. 2022). Pengetahuan ibu hamil yang baik terkait pentingnya pemeriksaan kehamilan dan pelayanan ANC akan dapat berdampak pada ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap kunjungan ANC dan mempengaruhi ibu untuk melakukan kunjungan secara rutin (Siwi & Saputro, 2020). Ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pemeriksaan kehamilan dan ANC akan menganggap kunjungan ANC sebagai kebutuhan penting untuk kehamilannya (Pricilia dkk. 2022).

Selanjutnya, dukungan suami juga penting dalam masa kehamilan ibu dan dapat mempengaruhi kunjungan ANC. Suami sebagai pendamping terdekat ibu hamil, akan membantu ibu dalam mengurangi kecemasan serta meningkatkan kepercayaan diri selama mengalami proses kehamilan, dan meningkatkan dorongan untuk menjaga kehamilannya sehingga ibu akan termotivasi melakukan kunjungan ANC (Pricilia dkk. 2022; Siwi & Saputro, 2020).

Melalui hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, didapatkan hasil bahwa dari 10 orang ibu hamil yang melakukan Kunjungan ANC di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin, sebanyak 7 orang ibu hamil melakukan K1 pada trimester I (K1 murni) dan sebanyak 3 orang ibu hamil melakukan K1 bukan pada trimester I (K1 akses).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan K1 murni di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif observasional dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin pada bulan juli 2024 sebanyak 128 orang. sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin yaitu **sebanyak 97 orang**. menggunakan teknik *random sampling*. Variabel Independen yaitu pengetahuan dan dukungan suami, sedangkan variabel dependen K1 murni ibu hamil. Data pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner serta data sekunder dengan melihat buku KIA dan buku registrasi.. Data dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi dan uji chi square melalui komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil****A. Karakteristik**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin Tahun 2024

No	Karakteristik	Kategori	n	%
1	Umur	Beresiko (< 20 & >35 tahun)	13	13,4%
		Tidak Beresiko (20 - 35 tahun)	84	86,6%
		Total	97	100%
2	Usia Perkawinan	< 10 tahun	71	73.2%
		≥ 10 tahun	26	26.8%
		Total	97	100%
3	Pekerjaan	Bekerja	25	25,8%
		Tidak bekerja	72	74,2%
		Total	97	100%
4	Pendapatan Keluarga	≤ 1 Juta	23	23.7%
		≥ 1 Juta	74	76.3%
		Total	97	100%
5	Pendidikan	Dasar (SD-SMP)	39	40%
		Menengah (SMA)	34	35%
		Tinggi (Diploma/Sarjana)	24	25%
		Total	97	100%
6	Paritas	Beresiko (1 & > 3 Kelahiran)	24	24.7%
		Tidak Beresiko (2 – 3 Kelahiran)	73	75.3%
		Total	97	100%
7	Tinggal Bersama Suami	Ya	94	96,9%
		Tidak	3	3,1%
		Total	97	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi Responden, sebagian besar Responden berada dalam kategori umur yang tidak berisiko (20-35 tahun) dengan proporsi sebesar 86,6%.

Pada usia perkawinan, mayoritas Responden berada pada usia perkawinan kurang dari 10 tahun, yaitu sebanyak 73.2%.

Dari segi pekerjaan, mayoritas Responden adalah tidak bekerja, yaitu 74,2%. Pendapatan keluarga Responden sebagian besar berada pada kategori ≥ 1 juta yaitu sebanyak 76.3%. Untuk tingkat pendidikan, Responden terbanyak memiliki tingkat pendidikan dasar (SD-SMP) yaitu 40%. Pada Paritas, Responden paling banyak berada pada Ibu dengan Paritas tidak beresiko (2 – 3 kelahiran) yaitu sebesar 75.3%. Mayoritas Responden tinggal bersama suami, yaitu sebesar 96,9%.

B. Analisa Univariat

1. Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin Tahun 2024

Pengetahuan	n	%
Kurang	16	16,5
Cukup	16	16,5
Baik	65	67,0
Total	97	100

Sumber: Data Primer

Tabel 2. Menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan Responden menunjukkan bahwa dari 97 Responden, mayoritas Responden, yaitu 65 orang (67,0%), memiliki pengetahuan yang baik dan 16 orang (16,5%) memiliki pengetahuan yang tergolong kurang dan cukup.

2. Dukungan Suami

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin Tahun 2024

Dukungan Suami	n	%
Tidak Mendukung	34	35,1
Mendukung	63	64,9
Total	97	100

Sumber: Data Primer

Tabel 3. menunjukkan distribusi frekuensi dukungan suami terhadap para Responden. Dari total 97 Responden, mayoritas Responden sebesar 63 Responden (64,9%) mendapat dukungan suami.

3. Frekuensi K1 Murni

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi K1 Murni di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin Tahun 2024

K1	N	%
K1 Murni	67	69,1
K1 Akses	30	30,9
Total	97	100

Sumber: Data Primer

Distribusi frekuensi K1 murni Responden menunjukkan bahwa dari total 97 Responden, mayoritas, yaitu 67 orang (69,1%,) termasuk dalam kategori K1 Murni

C. Analisa Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan K1 Murni

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian K1 Murni di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jindah Banjarmasin Tahun 2024

No	Pengetahuan	Kunjungan K1				Total	P Value
		K1 Murni		K1 Akses			
		n	%	n	%	n	
1	Kurang	3	18,8	13	81,2	16	100
2	Cukup	3	18,8	13	81,2	16	100
3	Baik	61	93,8	4	6,2	65	100
	Jumlah	67	69,1	30	30,9	97	100

Sumber: Data Primer

Tabel 6. menunjukkan dari 16 Ibu hamil dengan pengetahuan kurang, yang melakukan kunjungan K1 Murni sebanyak 3 Orang (18,8%) dan yang tidak melakukan kunjungan K1 Murni sebanyak 13 Orang (81,2%). Sedangkan dari 65 Ibu hamil yang berpengetahuan baik, ada 61 Orang (97,8%) yang melakukan kunjungan K1 Murni dan 4 Orang (6,2%) yang tidak melakukan kunjungan K1 Murni.

Berdasarkan uji *Chi-Square*, diperoleh *P-Value* = 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan Responden dengan kunjungan K1 murni (karena $P < \alpha = 0,05$).

2. Analisis Hubungan Dukungan Suami dengan K1 Murni

Tabel 7. Hubungan Dukungan Suami dengan K1 Murni di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jindah Banjarmasin Tahun 2024

No	Dukungan Suami	Kunjungan K1				Total	P Value	OR	
		K1 Murni		K1 Akses					
		n	%	n	%	n			%
1	Tidak Mendukung	10	29,4	24	70,6	34	100	0,000	0,044
2	Mendukung	57	90,5	6	9,5	63	100		
	Jumlah	67	69,1	30	30,9	97	100		

Sumber: Data Primer

Tabel 7. menunjukkan dari 34 Responden yang suami tidak mendukung, ada 10 Orang (29,4%) yang melakukan kunjungan K1 Murni dan 24 Orang (70,6%) tidak

melakukan kunjungan K1 Murni. Sedangkan dari 63 Orang Ibu hamil dengan Dukungan suami, ada 57 Orang (90,5%) melakukan kunjungan K1 Murni.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*, diperoleh *P-Value* = 0,000, yang menunjukkan signifikansi statistik ($P < \alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan K1 murni .

Nilai OR 0,044 menunjukkan bahwa Ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami memiliki 4,4% untuk melakukan kunjungan K1 Murni.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan Responden (Tabel 4.3) didominasi oleh kategori "Baik" (67,0%), menunjukkan bahwa sebagian besar Responden memiliki pemahaman yang memadai mengenai materi yang dibahas dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian Pricilia, 2022, yang menemukan bahwa Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan menganggap kunjungan K1 Murni sebagai kebutuhan penting untuk kehamilannya serta memiliki sikap yang positif untuk melakukan kunjungan ANC secara rutin.

Pada penelitian ini Sebagian besar Responden termasuk pada kelompok usia tidak berisiko (20-35 tahun) yang merupakan usia reproduksi yang matang dan sebagian ada yang berpendidikan tinggi (24 Orang). Dengan usia yang matang dan Pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada pola pikir dalam menerima informasi sehingga pengetahuan Ibu juga akan lebih baik khususnya akan manfaat pentingnya kunjungan K1 murni

2. Dukungan Suami

Dukungan suami terhadap Responden (Tabel 4.4) juga merupakan faktor penting dalam pembahasan ini. Mayoritas Responden (64,9%) mendapat dukungan suami, yang sangat berperan dalam keberhasilan partisipasi dan perubahan perilaku kesehatan.

Dukungan sosial dari pasangan dapat meningkatkan motivasi dan komitmen seseorang untuk menjalankan program kesehatan. Suami sebagai pendamping terdekat dari Ibu hamil akan membantu meningkatkan kepercayaan dirinya untuk melakukan kunjungan K1 murni (Siwi & Saputro, 2020).

Pada penelitian ini sebanyak 73,2 % memiliki usia perkawinan <10 tahun dan sebanyak 96,9 % tinggal bersama suami. Hal ini menunjukkan bahwa usia perkawinan yang masih muda akan menimbulkan tingkat kekhawatiran yang lebih tinggi sehingga secara tidak langsung lebih memperhatikan kehamilannya tetapi dengan adanya suami yang tinggal bersama Ibu sangat menentukan rasa sayangnya terhadap kesehatan isteri dan calon anaknya dengan cara memberikan dukungan kepada Ibu hamil melakukan kunjungan K1 Murni.

3. Kunjungan K1 Murni

Distribusi kategori K1 (Tabel 4.5) menunjukkan bahwa mayoritas Responden berada dalam kategori K1 Murni (69,1%), yang menunjukkan akses langsung mereka terhadap layanan kesehatan primer.

Kategori ini lebih banyak ditemui pada Responden yang memiliki pemahaman dan akses yang baik terhadap layanan kesehatan, yang juga ditemukan dalam penelitian oleh Damayanti dkk. 2022 di mana kategori K1 Murni diidentifikasi pada Responden

dengan pengetahuan kesehatan yang lebih baik dan kemudahan akses ke fasilitas Kesehatan.

Kunjungan K1 Murni memang sangat penting dilakukan oleh Ibu hamil, mengingat banyaknya manfaat yang didapatkan apabila Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan lebih awal seperti terpantaunya secara dini kesehatan kehamilan sehingga jika terjadi komplikasi dapat ditangani lebih cepat.

4. Hubungan Pengetahuan dengan K1 Murni

Berdasarkan hasil penelitian, pada hubungan pengetahuan dengan K1 murni, Responden yang melakukan K1 murni sebanyak 67 orang, mayoritas sebanyak 61 orang (93.8%) memiliki pengetahuan yang baik, dibandingkan mereka dengan pengetahuan yang kurang atau cukup. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*, didapatkan *P-Value* = 0,000 ($P < \alpha = 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan K1 murni Responden.

Studi yang dilakukan oleh Damayanti dkk. 2022 juga mendukung temuan ini, di mana ibu hamil dengan pengetahuan yang lebih tinggi tentang kesehatan ibu dan anak cenderung lebih proaktif dalam melakukan kunjungan K1 murni. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang baik berpotensi jauh lebih besar untuk melakukan kunjungan K1 Murni dibandingkan dengan Ibu hamil dengan Tingkat pengetahuan kurang atau cukup.

Tingkat Pengetahuan memainkan peran penting dalam mempengaruhi Keputusan atau kemampuan Ibu hamil untuk melakukan kunjungan K1 Murni yang pada akhirnya akan meningkatkan kesadaran Ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sedini mungkin

5. Hubungan Dukungan Suami dengan K1 Murni

Dukungan suami juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kunjungan K1 murni. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 57 orang (90.5%) dari 67 Responden yang melakukan K1 murni mendapat dukungan suami melakukan kunjungan K1 murni. Melalui hasil uji *Chi-Square*, didapatkan *P-Value* = 0,000 ($P < \alpha = 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan K1 murni .

Riset dari Mahirawatie & Astuti, 2024 memperkuat temuan ini, di mana dukungan suami ditemukan sebagai faktor motivasi yang signifikan dalam mendorong partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan K1 murni. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan moral, material, atau finansial dari suami mampu mendorong ibu hamil untuk lebih terlibat dalam perawatan kesehatan mereka. Dukungan keluarga, terutama suami, memberikan rasa aman dan memfasilitasi kebutuhan logistik yang diperlukan untuk akses ke layanan kesehatan.

Dari sisi sosial dan budaya, dukungan suami sebagai anggota keluarga terdekat memiliki peranan penting dalam praktik kesehatan ibu hamil di masyarakat. Penelitian ini mencerminkan realitas sosial di mana keputusan kesehatan ibu seringkali dipengaruhi oleh dukungan keluarga, khususnya suami. Temuan ini juga didukung oleh riset dari Dewi, 2020, yang menunjukkan bahwa keputusan untuk mengakses layanan kesehatan sering kali merupakan keputusan bersama dalam keluarga, dengan peran dominan dari pihak suami atau kepala keluarga.

Dukungan suami memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kunjungan K1 murni . Ibu hamil yang mendapat dukungan suami akan jauh lebih besar untuk

melakukan kunjungan K1 Murni dibandingkan Ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami, karena dengan adanya dukungan suami seperti meluangkan waktu mengantarkan dan mendampingi, Ibu hamil akan merasa kehamilannya memang sangat diharapkan. Hal ini akan meningkatkan motivasi untuk semangat memeriksakan kehamilannya sedini mungkin sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya komplikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Ibu Hamil dengan K1 Murni di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin Tahun 2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Dari total 97 Responden, sebagian besar (69,1%) melakukan Kunjungan K1 Murni. Sebagian besar Responden (67,0%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai Kunjungan K1 murni. Sebagian besar Responden (64,9%) mendapat dukungan suami dalam melakukan Kunjungan K1 Murni. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*, didapatkan hasil *P-Value* = 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan Responden dengan kunjungan K1 murni (karena $P < \alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil uji *Chi-Square*, diperoleh *P-Value* = 0,000, yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan K1 murni di antara Responden (karena $P < \alpha = 0,05$).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin yang sudah memberikan izin untuk pengambilan data sekunder dan juga data primer dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar Tanjung, A., & Mulyani. (2021). *Metodologi Penelitian Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami*. Scopindo Media Pustaka.
- Andariningsih, A. (2020). Analysis Of The Factors That Influence The Achievement Of K1 In The Working Area at The Tirtoyudo Community Health Center. *Journal for Quality in Public Health*, 3(2), 516–523. <https://doi.org/10.30994/jqph.v3i2.101>
- Antasari, N. L. R. (2019). *Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu dalam Melakukan Pemeriksaan ANC di Puskesmas II Denpasar Utara*. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Buku KIA. (2022). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*.
- Damayanti, R., Mutika, W. T., Astuti, D. P., & Novriyanti, N. (2022). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kunjungan (K1) pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal*, 13(2), 73–80. <https://doi.org/10.51888/phj.v13i2.138>
- Dewi, W. (2020). *Analysis Of Factors That Influence Pregnant Woman Behavior In Doing Laboratory Examination In Sumberpucung*. 3(2), 626–635. <https://doi.org/10.30994/jqph.v3i2.113>
- Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. (2023). *Profil Kesehatan Kota Banjarmasin Tahun 2023*. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2023, September). *Jumlah Ibu Hamil, melakukan kunjungan K1, melakukan kunjungan K4, kurang energi kronis (KEK), dan mendapat tablet zat besi (Fe)*. Satu Data Banua.
- Duha, Y. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Resiko Tinggi Kehamilan dengan Kelengkapan Antenatal Care (ANC) di Klinik Siti Hajar R. Am. Keb Medan Tahun*

2019. Institut Kesehatan Helvetia Medan.
- Fajrika, A., Situmorang, K., Sinaga, R., & Waris Nainggolan, A. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 1(4), 203–211.
- Fatkhiah, N., & Izzatul, A. (2019). Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. *Indonesia Jurnal Kebidanan*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.26751/ijb.v3i1.725>
- Febriani, D. T., Maryam, M., & Nurhidayah, N. (2022). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Umur 35 Tahun Dengan Kehamilan Primi Tua. *Indonesian Journal of Health Science*, 2(2), 77–82. <https://doi.org/10.54957/ijhs.v2i2.324>
- Ferina, F., Purwara, B. H., Setiawati, E. P., Susiarno, H., Abdurrahman, M., & Sukandar, H. (2019). Pengembangan Modul Konseling Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) bagi Bidan. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 29(1), 31–38. <https://doi.org/10.22435/mpk.v29i1.384>
- Harefa, E. M. (2021). Hubungan Sosial Ekonomi Dan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(1), 235–242. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i1.1058>
- Herinawati, H., Iksaruddin, I., Murtiyarini, I., & Nst, A. F. D. (2021). Pentingnya Antenatal Care (ANC) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 11–15. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.187>
- Ibu, P., Di, H., Dulukapa, P., Gobel, S. E., Zakaria, F., & Hiola, F. A. A. (2020). *Analisa faktor yang mempengaruhi kunjungan (k1) pada ibu hamil di puskesmas dulukapa 1. x(x)*, 1–14.
- Kalselprov. (2024, June). *Dinkes Gelar Rapat Evaluasi Lintas Sektor Kesehatan Ibu dan Anak termasuk Masalah Gizi Tingkat Provinsi KALSEL*. Website Resmi Provinsi Kalimantan Selatan.
- Laisouw, M. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Hila. *Global Health Science*, 5(1), 34–38.
- Lestari, R. R. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Antenatal Care (Anc) Di Desa Salo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Salo Tahun 2020. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 181–187. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1372>
- Mahirawatie, I. C., & Astuti, I. G. A. K. (2024). *Factors Influencing Pregnant Women 's Intent to Undergo Dental and Oral Examinations during Antenatal Care (K1) Visits*. 07(05), 15–28.
- Mirani, N., Ramadhani, N., Studi Kebidanan, P., Bustanul Ulum Langsa, Stik., & Langsa, K. (2022). Edukasi Peningkatan Self Control terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMA Muhammadiyah Kota Langsa. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(3), 400–406. <https://doi.org/10.55123/ABDIKAN.V1I3.841>
- Munandar, A. (Ed.). (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Media Sains Indonesia.
- Muthoharoh, H., & Ningsih, E. S. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Desa Payaman . *Journal for Quality in Women's Health*, 2(1).
- Notoatmodjo, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Palupi, R., & Winarsih, S. S. (2021). Pengaruh Disiplin Ilmu Terhadap Kecenderungan Mahasiswa Dalam Mengakses Informasi Melalui Media Sosial Menggunakan Metode Chi Square. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIKOMSiN)*, 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.30646/TIKOMSIN.V9I1.536>
- Precelia, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Implant. *Cendekia Medika Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 7(1), 9–17. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v7i1.109>
- Pricilia, M., Taolin, G., Goa, M. Y., Maria, N., & Bina, Y. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kujungan Ibu Hamil dalam melakukan Antenatal Care di Puskesmas Kota Kupang 1. *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 5(1), 400–414.
- Rahmi Muharrina, C., Zuhkrina, Y., & Junita, I. (2021). Hubungan Dukungan Suami dan Peran Petugas Kesehatan dengan Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Aceh Medika*, 5(2), 69–78.
- Rehlikansa, M., & Sembiring, A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care Pertama (K1) Di Desa Durian Lingga Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2022. *NAJ: Nursing Applied Journal*, 2(2).
- Rokom. (2024, January). *Agar Ibu dan Bayi Selamat – Sehat Negeriku*. Sehat Negeriku Kemenkes.
- Sajalia, H., Fibrianti, Suhaemi, & Nurlaili. (2021). Dukungan Suami Terhadap Tercapainya Kunjungan Pertama (K1) DI Wilayah Kerja Puskesmas Korleko. *Jurnal Medika Hutama*, 02(01), 790–800.
- Saputri, R., & Rahman Hakim, A. (2021). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Pena Persada.
- Silmiyanti, Lumongga Lubis, N., Muhammad, I., & Idawati. (2019). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Biology Education*, 7(2), 167–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jbe.v7i2.1590>
- Sinaga, S. N. (2021). Factors That Influence On Compliance With Visits K1 To K4 In Pregnant Women In Parsoburuan Puskesmas, Habinsaran District Toba District In 2021. *Science Midwifery*, 9(2), 636–642. <https://doi.org/10.35335/midwifery.v9i2.1005>
- Siwi, R. P. Y., & Saputro, H. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terpadu Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.45>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Ulfadila, A., & Agustina, D. (2023). Analisis Penyebab Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Bestari Medan Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU, Medan, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(July), 20678–20685.
- Uniatry Thalib, K., Kamal M Sallo, A., Darmansyah, S., Rabuana, S., Susanti, & Parwati, D. (2023). Analisis Faktor Dalam Pencegahan Penyebab Kematian Ibu Di Kabupaten Mamuju. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 246–257. <https://doi.org/10.59585/BAJIK.V2I1.390>
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>